

## BAB 3

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, menerapkan metode penelitian deskriptif dan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:147) penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau melakukan generalisasi. Menurut Sugiyono (2018:7)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, actual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode verivikatif yaitu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistic. Selanjutnya penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap hubungan dan pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent dan hasilnya akan di rangkum dalam kesimpulan.



**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan                    | 2023 |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
|----|-----------------------------|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|    |                             | Mei  |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|    |                             | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penyusunan Proposal Skripsi | ■    | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 2  | Perbaikan Proposal Skripsi  |      |   |   | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 3  | Seminar Proposal Penelitian |      |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 4  | Penulisan Skripsi           |      |   |   |   |      |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |
| 5  | Perbaikan Skripsi           |      |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |
| 6  | Sidang Skripsi              |      |   |   |   |      |   |   | ★ |      |   |   |   |         |   |   | ■ |

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

### 3.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Beban kerja (X1)

Beban kerja merupakan suatu pekerjaan atau tugas-tugas yang dikerjakan oleh seseorang yang melebihi batas maksimal seseorang tersebut untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang bisa menyebabkan seseorang mengalami stress kerja karena banyaknya tuntutan yang melebihi batas kemampuan seseorang. Tugas-tugas tersebut melebihi tugas yang sudah diberikan sehingga membutuhkan tenaga yang ekstra.

##### 2. Kompensasi (Z)

Kompensasi merupakan pemberian upah atau gaji yang wajib perusahaan lakukan dan tidak boleh di ingkar karena merupakan suatu hal yang bersifat penting bagi karyawan. Pemberian upah atau gaji bisa disesuaikan dengan apa yang telah dikerjakan oleh para karyawan di perusahaan. Kompensasi juga dapat di artikan

sebagai reward atau penghargaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk tanda telah selesainya pekerjaan sehingga tercapainya tujuan suatu organisasi.

### 3. Kepuasan kerja (Y)

Kepuasan kerja pada intinya suatu sikap yang bersifat individu dan berbeda-beda pada setiap tingkat kepuasan kerja seseorang dalam mencintai pekerjaannya. Semakin tinggi pekerjaan dan juga hasil pekerjaan yang mereka inginkan, maka tinggi juga tingkat kepuasan kerja karyawan tersebut.

### 3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Widodo (2019:82) adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercemin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian. Dan berikut ini adalah definisi operasional variabel beban kerja, kompensasi dan kepuasan kerja.

#### 3.3.2.1 Definisi Variabel Beban Kerja

Menurut Koesomowidjojo (2017:21), mengemukakan bahwa beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. alat ukur yang digunakan untuk beban kerja menggunakan indikator yang dikemukakan Menurut Koesomowidjojo (2017:33), terdapat beberapa indikator yang mampu mengetahui besarnya beban kerja pada suatu perusahaan yang harus diterima oleh karyawan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Pekerjaan
2. Penggunaan waktu kerja
3. Target yang harus dicapai

Cara mengukur beban kerja pada PT Schutz Container Systems Indonesia yaitu dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan bobot nilai terendah 1 dan bobot nilai tertinggi 5 ( 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, 5= sangat setuju).

#### 3.3.2.2 Definisi Variabel Kompensasi

Menurut Mondy & Noe (2017:35) kompensasi finansial merupakan sesuatu

yang diterima oleh karyawan dalam bentuk gaji, upah, bonus, premi, tunjangan hari raya, tunjangan hari tua, pengobatan atau jaminan Kesehatan, asuransi dan lain – lain yang sejenis yang dibayarkan oleh organisasi.

Adapun dimensi dan indikator kompensasi finansial menurut Mondy & Noe (2019:91) sebagai berikut:

1. Kompensasi finansial terdiri atas
  - 1) Gaji
  - 2) Insentif atau bonus
2. Kompensasi finansial tidak langsung
  - 3) Asuransi
  - 4) Tunjangan-tunjangan
3. Kompensasi non-finansial
  - 5) Peluang promosi
  - 6) Pengakuan
  - 7) Rasa aman
  - 8) Penghargaan atas prestasi
  - 9) kenyamanan



Cara mengukur kompensasi pada PT Schutz Container Systems Indonesia yaitu dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan bobot nilai terendah 1 dan bobot nilai tertinggi 5 ( 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, 5= sangat setuju).

### 3.3.2.3 Definisi Variabel Kepuasan Kerja

Menurut Edy Surisno (2019:74) kepuasan kerja adalah sikap seorang karyawan terhadap pekerjaan berkaitan dengan situasi kerja, Kerjasama antar karyawan, penghargaan yang diterima ditempat kerja dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan faktor fisik dan psikologis. Adapun indikator yang mempengaruhi kepuasan kerja menurut Edy Sutrisno (2016:80) sebagai berikut:

1. Psikologis
  - 1) Semangat bekerja
  - 2) Keterampilan kerja
  - 3) Komitmen

## 2. Sosial

- 4) Hubungan baik dengan sesama pekerja
- 5) Hubungan baik dengan atasan
- 6) Hubungan baik dengan pelanggan.

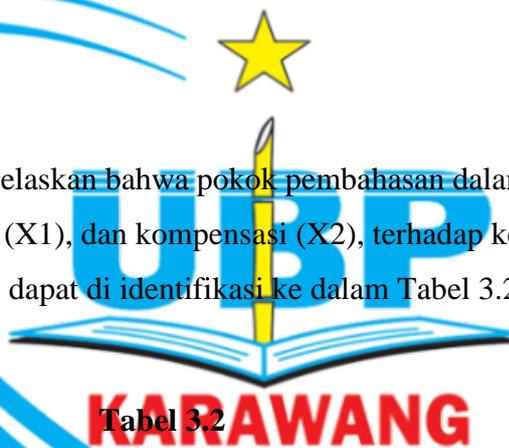
## 3. Fisik

- 7) lingkungan kerja
- 8) waktu fleksibel
- 9) Kesehatan

## 4. Finansial

- 10) Penghasilan
- 11) Insentif
- 12) upah

Seperti yang telah dijelaskan bahwa pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu tentang beban kerja (X1), dan kompensasi (X2), terhadap kepuasan kerja (Y). dan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi ke dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:



Tabel 3.2

## Operasional Variabel

| Variabel                                                     | Dimensi                       | Indikator                                                                                                                                       | Skala   | No. Pernyataan    |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------|
| Beban Kerja (X <sub>1</sub> )<br>Koesomowidjojo<br>(2017:33) | Beban Kerja Fisik             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi pekerjaan</li> <li>2. Penggunaan waktu kerja</li> <li>3. Target yang harus dicapai</li> </ol> | Ordinal | 1-2<br>3-4<br>5-6 |
| Kompensasi (Z)<br>Mondy & Noe<br>(2019:91)                   | Kompensasi Finansial Langsung | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Insentif atau bonus</li> </ol>                                                       | Ordinal | 1-2<br>3-4        |

|                                              |                                     |                                                                                                                                                                               |         |                                                                 |
|----------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------|
|                                              | Kompensasi finansial tidak langsung | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuransi</li> <li>2. Tunjangan-tunjangan</li> </ol>                                                                                 | Ordinal | <p>5-6</p> <p>7-8</p>                                           |
|                                              | Kompensasi non- finansial           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluang promosi</li> <li>2. Pengakuan</li> <li>3. Rasa aman</li> <li>4. Penghargaan atas prestasi</li> <li>5. kenyamanan</li> </ol> | Ordinal | <p>9-10</p> <p>11-12</p> <p>13-14</p> <p>15-16</p> <p>17-18</p> |
| Kepuasan kerja (Y)<br>Edy Sutrisno (2016:80) | Psikologis                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. semangat kerja</li> <li>2. keterampilan kerja</li> <li>3. komitmen</li> </ol>                                                       | Ordinal | <p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p>                                |
|                                              | Sosial                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. hubungan baik sesama pekerja</li> <li>2. hubungan baik dengan atasan</li> <li>3. hubungan baik dengan pelanggan</li> </ol>          | Ordinal | <p>7-8</p> <p>9-10</p> <p>11-12</p>                             |
|                                              | Fisik                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. lingkungan kerja</li> <li>2. waktu fleksibel</li> <li>3. kesehatan</li> </ol>                                                       | Ordinal | <p>13-14</p> <p>15-16</p> <p>17-18</p>                          |

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar hanya jumlah yang ada dalam obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu

(Sugiyono,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Schutz Container Systems Indonesia yang berjumlah 87 orang.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan dana jumlah populasi yang banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif ( dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang di ambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Slovin dan Mustafa,2010) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e=5%$  adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir sebesar 10%

sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 10% Maka:

$$n = \frac{87}{1+87(0,05)^2} = 1,2175 = 71$$

Dapat disimpulkan, sampel pada penelitian ini menggunakan 71 orang responden.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Terdapat Teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono,2017) menjelaskan bahwa Teknik sampel merupakan Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa Teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling

dan non probability sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini penulis menggunakan simple random sampling. Kemudian menurut Sugiyono (2017:126) Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini hasil questioner dari reponden karyawan PT Schutz Container Systems Indonesia.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode- metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh penulis dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Schutz Container Systems Indonesia.

## 2. Metode wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan data dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya dan jawab dalam hubungan langsung yaitu tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan – pertanyaan mengarahkan jawaban pola pertanyaan yang dikemukakan, oleh sebab itu penulis sudah menyiapkan pertanyaan – pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai faktor – faktor mengenai pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Schutz Container Systems Indonesia untuk mendapatkan data.

## 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Maka dari itu didalam melaksanakan metode dokumentasi ini, penulis mendapatkan data data tertulis seperti dokumen – dokumen seperti, data karyawan pada PT Schutz Container Systems Indonesia, Struktur organisasi, dan data perizinan berusaha.

## 4. Questioner

Questioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Menurut Nasution (2017) kuesioner atau yang sering disebut dengan angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk di isi dan dikembalikan atau dijawab dibawah pengawasan peneliti.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Widodo (2019:56) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penentuan jenis instrument harus sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai jika menggunakan metode kuesioner, instrument yang digunakan adalah kuesioner, angket atau skala. Instrument penelitian harus disiapkan dan dibuat berdasarkan definisi operasional variabel yang didalamnya terkandung indikator-indikator dari variabel penelitian yang diteliti. Dari

indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi daftar pertanyaan-pertanyaan, soal, checklist, atau pencatatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*Field Research*), melalui penyebaran kuesioner yang terstruktur dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan skala likert dan bobot dari masing masing jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 bobot kuesioner**

| Jawaban             | Bobot |
|---------------------|-------|
| Sangat Setuju       | 5     |
| Setuju              | 4     |
| Netral              | 3     |
| Tidak Setuju        | 2     |
| Sangat Tidak Setuju | 1     |

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022:267) dalam pengertian ini, validitas penelitian menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara data yang dikumpulkan dalam penelitian dengan kejadian sebenarnya pada objek yang diteliti. Jika sebuah instrument dianggap valid, itu berarti alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut memang valid. Valid berarti alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur hal yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini diolah dengan software PLS SEM versi 3. Nilai composite reliability tiap variabel  $> 0,70$ , maka dapat disimpulkan realibilitas semua variabel baik dan konsisten Ningsi dan Agustina (2018).

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022:267) menyebutkan bahwa hasil penelitian reliabel, jika ada persamaan di waktu yang berbeda. Uji realibitas bisa dilaksanakan secara Bersama pada semua butir pernyataan. Pada penelitian ini, Teknik yang dipakai dalam melakukan uji reliabilitas adalah Teknik Cronbach Alpha. Nilai

composite reliability tiap variabel  $> 0,70$ , maka dapat disimpulkan realibilitas semua variabel baik dan konsisten Ningsi dan Agustina (2018).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:147) statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai dalam menganalisis data melalui deskripsi atau gambaran data yang sudah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud menciptakan kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis ini menggunakan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja PT Schutz Container Systems Indonesia.

##### 1. Analisis Distribusi Frekuensi

Analisis Deskriptif yaitu suatu metode pengumpulan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi penulis. Masalah melalui penelitian ini penulis mempelajari buku-buku lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak termasuk menguji hipotesis

Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan inimum. Mean digunakan untuk menghitung rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

Analisis deskriptif menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan beban kerja dan kompensasi.

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m - 1)}{M}$$

Kepuasan karyawan pada PT Schutz Countainer Systems Indonesia.

### 1) Analisis rentang skala

Untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan analisis rentang skala (ARS) dengan rumus sebagai berikut:

$n$  = Jumlah Sampel

$m$  = Jumlah Alternatif Jawaban (skor=5)

Rentang terendah=skor terendah x jumlah sampel

Skala tertinggi=skor tertinggi x jumlah sampel

#### 1. Skala penilaian tipe kriteria

Jumlah sampel sebanyak 71 orang. Instrumen menggunakan skala likert pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5.

#### 2. Perhitungan skala

$$\begin{aligned} \text{Skala terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel (n)} \\ &= 1 \times 71 \\ &= 71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala tertinggi} &= \text{skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel (n)} \\ &= 5 \times 71 \\ &= 355 \end{aligned}$$

Sehingga rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{N(m - 1)}{M}$$

$$RS = \frac{71 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = 56,8$$

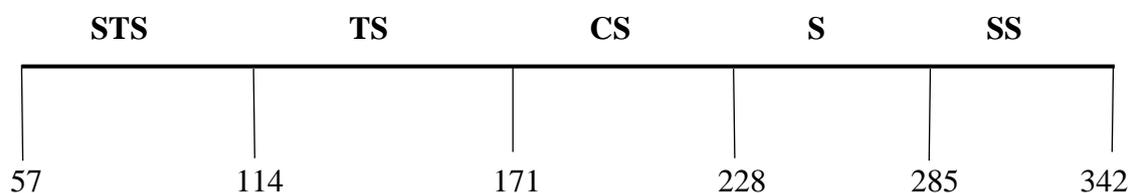
Maka, rentang skala yang dihasilkan adalah 56,8 jika dibulatkan menjadi 57 yang akan dijadikan jarak atau rentangan antara skor skala. Rentang skala tersebut digunakan untuk mendeskripsikan variabel beban kerja (X1), Kompensasi (X2) dan kepuasan kerja (Y) dengan menghitung rata-rata dari setiap variabel penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Analisis Rentang Skala**

| Bobot Skor | Rentang Skala | Kategori Skala      |                     |                     |
|------------|---------------|---------------------|---------------------|---------------------|
|            |               | Beban kerja (X1)    | Kompensasi (Z)      | Kepuasan Kerja (Y)  |
| 1          | 57-114        | Sangat Tidak Setuju | Sangat Setuju       | Sangat Tidak Setuju |
| 2          | 115-171       | Tidak Setuju        | Setuju              | Tidak Setuju        |
| 3          | 172-228       | Cukup Setuju        | Cukup Setuju        | Cukup Setuju        |
| 4          | 229-285       | Setuju              | Tidak Setuju        | Setuju              |
| 5          | 286-342       | Sangat Setuju       | Sangat Tidak Setuju | Sangat Setuju       |

Sumber: Sugiyono (2017:99) Disesuaikan

Agar dapat memperoleh kesimpulan, maka perhitungan dari rentang skala masing-masing variabel tersebut dapat dikategorikan terhadap kriteria dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Bar Scale**

Sumber: olahan data peneliti 2023

### 3.7.2 Analisis Verifikatif

#### 3.7.2.1 *Structural Equation Model (SEM)*

Metode SEM merupakan pengembangan dari analisis jalur serta regresi multiple model, keduanya ialah bentuk model, keduanya ialah bentuk model analisis data yang lebih komprehensif. Analisis data, analisis jalur dan regresi berganda hanya dilaksanakan pada data total score variabel adalah jumlah dari item alat penelitian. Jadi analisis jalur dan regresi berganda benar-benar hanya dilaksanakan di tingkat variabel laten Haryono (2017:1).

Analisis data metode SEM dapat lebih dalam sebab memang begitu untuk setiap item skor pertanyaan alat variabel penelitian. Item instrumental pada analisis SEM dikenal sebagai indikator dominan (diamati) atau dibangun atau variabel laten. Metode SEM lebih prediktif dibandingkan analisis jalur dan regresi berganda sebab SEM memungkinkan analisis mendalam dari variabel atau struktur yang diteliti. Pada saat yang sama, analisis jalur dan regresi berganda hanya bisa naik satu level variabel laten, sehingga mencapai jalan buntu, tidak dapat menganalisis dan analisis jalur dan regresi berganda benar-benar hanya untuk orang awam model penelitian. Program computer saat ini tersedia untuk memproses data dalam studi SEM termasuk AMOS, LISREL, PLS, GSCA dan TETRAD laten Haryono (2017:2).

#### 1. *Partical Least Square (PLS)*

Menurut Haryono (2017:366) *Partical Least Square (PLS)* merupakan salah satu metode alternative *Strctural Equation Modeling (SEM)* yang bisa dipakai untuk mengatasi permasalahan tersebut. PLS pertama kali dipakai dalam mengolah data di bidang *econometrics* selaku alternatif Teknik SEM dengan dasar teori yang lemah. PLS hanya berfungsi sebagai alat analisis *predictor*, bukan uji model. Analisis PLS dipakai untuk indikator pembentuk variabel laten yang bersifat formatif.

#### 2. *Evaluasi Model*

Menurut Haryono (2017:371) dalam *Parsial Lest Square (PLS)* terdapat dua tahapan ialah evaluasi model pengukuran (*ouder model*) serta evaluasi model *scructural (inner model)*.

### 3. Analisis Jalur

Menurut Andika (2019:22), analisis jalur adalah perluasan dari model regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari himpunan variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 4. Model Pengukuran (Evaluasi Outer Model)

Model pengukuran menunjukkan hubungan antara konstruk dan indikator-indikator pengukurannya (outer model dalam SEM-PLS) berdasarkan teori pengukuran. Teori pengukuran yang memadai amat dibutuhkan dalam rangka mendapatkan hasil yang baik saat pengujian SEM-PLS Solihin dan Ratmono (2021:21). Nilai  $AVE > 0.5$  harus didapatkan menyatakan bahwa seluruh variabel dalam model estimasi memenuhi kriteria *discriminat validity* Ningsi dan Agustina (2018). Nilai *composite reliability* tiap variabel  $> 0,70$ , maka dapat disimpulkan realibilitas semua variabel baik dan konsisten Ningsi dan Agustina (2018).

### 5. Model Struktural (Evaluasi Inner Model)

Inner model ialah model structural, berdasarkan nilai koefisien jalur, melihat seberapa besar pengaruh antarvariabel, laten dengan perhitungan bootstrapping. Evaluasinya dilaksanakan dengan melihat kriteria nilai R-Square serta nilai Signifikan Hamid dan Anwar (2019:57).

### 6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan melihat nilai Pats Coefficients (P Value)  $\leq 0,05$  dapat dikatakan valid, dalam penelitian ini hipotesis penelitian diterima jika t-statistik  $\geq 1.96$  (t-tabel) dan hipotesis penelitian ditolak jika t-statistik  $\leq 1.96$  (t-tabel) Haryono (2017:410).

